

JUSTISIA

Kasus Sedot Pulsa, Dewa Sudarsana Harap Telkomsel Jaga Privasi Pelanggan

Ray - DENPASAR.JUSTISIA.CO.ID

Oct 26, 2024 - 08:21



I Dewa Putu Sudarsana laporkan kasus "sedot pulsa" terhadap dirinya.

DENPASAR - Kasus penipuan "sedot pulsa" kembali marak menimpa pelanggan Telkomsel, dengan modus beragam yang sering kali berujung pada kehilangan saldo pulsa tanpa sepengetahuan korban.

Modus operandi pelaku meliputi pengiriman pesan teks atau panggilan telepon yang mengarahkan korban untuk menekan kode tertentu atau mengunjungi situs palsu, hingga penyamaran sebagai layanan resmi yang menawarkan bonus atau hadiah pulsa gratis.

Namun, begitu instruksi diikuti, pulsa pengguna secara otomatis tersedot dalam jumlah besar.

Lebih lanjut, penipuan ini kian canggih dengan pengalihan korban untuk mengunduh aplikasi yang ternyata berbahaya dan dapat mengakses pulsa pengguna.

Salah satu korban, I Dewa Putu Sudarsana, menyampaikan kekesalannya di kantor GraPARI Telkomsel Renon, Denpasar, setelah dirinya mengalami kerugian mencapai Rp500.000 lebih.

"Saya beli pulsa berkali-kali, dan berkali-kali pula lenyap begitu saja," ujarnya, Kamis (24/10/2024).

Korban berharap agar Telkomsel dapat menyelidiki nomor-nomor yang diduga sebagai penerima pulsa dari nomornya, dengan harapan kasus ini segera diusut tuntas.

Sambil menunjukan kepada awak media nomer - nomernya,
6285259044395
6282379788658
6282379778658
6285229098771
6285220908771
6282181302374
6285220908771

Merespons keluhan pelanggan, Telkomsel menyatakan komitmennya dalam menangani penipuan yang mengatasnamakan perusahaan. Dalam pernyataan awal, Erwin Kusumawan, Manager Corporate Communication Area Jawa Bali, mengungkapkan bahwa Telkomsel telah memperketat sistem keamanan melalui pembaruan teknologi, sertifikasi ISO 27001, serta verifikasi data pelanggan secara berkala untuk mencegah penggunaan data palsu.

Selain itu, Telkomsel bekerja sama dengan pihak berwenang dan terus melakukan edukasi terkait keamanan data pribadi pelanggan.

"Pelanggan diminta untuk tidak memberikan kode OTP, PIN, atau informasi pribadi lainnya kepada pihak yang mengatasnamakan Telkomsel," ujar Erwin.

Telkomsel juga menyediakan layanan pengaduan melalui berbagai kanal, termasuk Call Center 24 jam di 188, SMS pengaduan ke 1166, email cs@telkomsel.co.id, dan asisten virtual di www.telkomsel.com/asisten-virtual-telkomsel.

Upaya ini diharapkan dapat mempercepat penyelesaian kasus dan meminimalisir kerugian di kalangan pelanggan akibat penipuan.

Informasi lebih lanjut terkait modus penipuan yang mengatasnamakan Telkomsel dapat diakses di <https://www.telkomsel.com/support/waspada-penipuan>. (Ray)